

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA BATU
BELAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
(Dalam Perspektif Undang-undang No 6 Tahun 2014)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Mengikuti Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Komprehensif Strategis I Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

OLEH

**SUCI RAMADYAH
NIM: 11675201210**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM S.I
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SUCI RAMADYAH
NIM : 11675201210
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
JUDUL SKRIPSI : PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA BATU BELAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR (Dalam Prespektif Undang-Undang No.6 Tahun 2014)

DISETUJUI
PEMBIMBING

AERINALDY RUSTAM, S.I.P. M.Si

NIK. 130 707 013

MENGETAHUI,

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Drs. H. Muh Said HM, M. Ag. MM

NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

ADMINISTRASI NEGARA

Dr. Kamaruddin, S.Sos M. Si

NIP. 19790101 2007 101 003

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

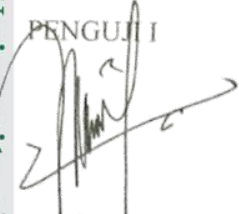
NAMA : SUCI RAMADYAH
 NIM : 11675201210
 JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL SKRIPSI : PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA BATU BELAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR (Dalam Perspektif Undang-undang No 6 Tahun 2014)
 HARI/TANGGAL : SELASA, 16 JUNI 2020

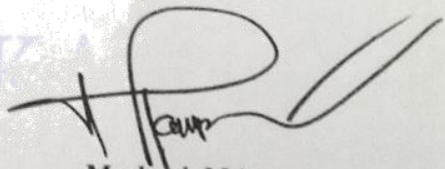
PANITIA PENGUJI

KETUA


Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

ANGGOTA

PENGUJI I

Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA
 NIP. 19790911 201101 1 003

PENGUJI II

Mashuri, MA
 NIP. 19770721 201411 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA BATU BELAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
(Dalam Perspektif Undang-undang No 6 Tahun 2014)**

Oleh : Suci Ramadyah

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun ketertarikan penulis dalam melakukan penelitian terhadap masalah ini adalah untuk mengetahui Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Informan penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala desa itu sendiri sebagai informan kunci, dan perangkat desa sebagai informan utama, serta masyarakat desa sebagai informan pelengkap. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisa data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Berdasarkan hasil penelitian ini Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dinyatakan cukup baik dilihat dengan sudah berjalannya tiga peranan yaitu sebagai stabilisator, pelopor dan modernisator, dan ada satu peranan yang dimana peranan kepala desa masih belum cukup baik yaitu perannya sebagai inovator.

Kata Kunci: Otonomi Desa, Peranan Kepala Desa, Stabilisator, Inovator, Pelopor, Modernisator dan Pembangunan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran dzat wajibal wujud Allah Subhanahu wata'ala, yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang menjadi suritauladan bagi seluruh umat Islam. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan keraguan serta kehilafan untuk itu kepada Allah Subhanahuwataala penulis meminta ampun dan kepada pembaca penulis meminta maaf. Selanjutnya atas bimbingan dan bantuan serta doa yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda (**Mustafa Kamal**) dan Ibunda (**Desrika**) tercinta, terimakasih karena selama ini telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak mu ini. Yang rela berkorban jiwa dan raga demi anakmu tercinta. Kesuksesan ini Ananda peruntukkan buat orangtua tercinta.

Bapak Prof. Dr. H, Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis mengikuti pendidikan pada program S1 Administrasi Negara.

Bapak Dr, Drs, H. Muh Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Afrinaldy Rustam, S.IP, M.Si selaku pembimbing dalam penyusunan Skripsi ini.

Pihak Instansi-Instansi yang terkait dalam penyusunan Skripsi ini terutama Kantor Desa Batu Belah dan para pegawai yang banyak membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Beserta seluruh keluarga dan teman-teman yang sudah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhinya, atas segala bantuan dari semua pihak, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Pekanbaru, April 2020

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

SUCI RAMADYAH
NIM. 11675201210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II : TELAAH PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori	16
2.1.1 Pengertian Peranan	16
2.1.2 Kepala Desa	17
2.1.3 Stabilisator.....	18
2.1.4 Inovator.....	20
2.1.5 Pelopor.....	22
2.1.6 Modernisator.....	23
2.1.7 Pembangunan	24
2.1.8 Otonomi Desa.....	25
2.1.9 Desa	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Pandangan Islam Tentang Pembangunan	29
2.4 Konsep Operasional Penelitian	30
2.5 Kerangka Pemikiran	34
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2	Jenis Dan Sumber Data.....	35
3.3	Informan Penelitian.....	36
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5	Teknik Analisis Data	38

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

4.1	Profil Desa	40
4.1.1	Sejarah Desa Batu Belah	40
4.1.2	Demografi.....	40
4.2	Kependudukan	41
4.3	Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat	43
4.3.1	Pendidikan Penduduk	43
4.3.2	Mata Pencarian Masyarakat.....	45
4.3.3	Sarana Ibadah	47
4.3.4	Sarana Kerja Kantor	47
4.3.5	Sarana Kesehatan	48
4.4	Potensi.....	48
4.5	Sistem Pemerintahan Desa.....	50
4.5.1	Pemerintahan Desa	50
4.5.2	Kepala Desa	54

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Peran Kepala Desa Sebagai Stabilisator Dalam Pembangunan.....	57
5.2	Peran Kepala Desa Sebagai Inovator Dalam Pembangunan.....	62
5.3	Peran Kepala Desa Sebagai Pelopor Dalam Pembangunan.....	65
5.4	Peran Kepala Desa Sebagai Modernisator Dalam Pembangunan.....	68

Bab VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan.....	73
6.2	Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

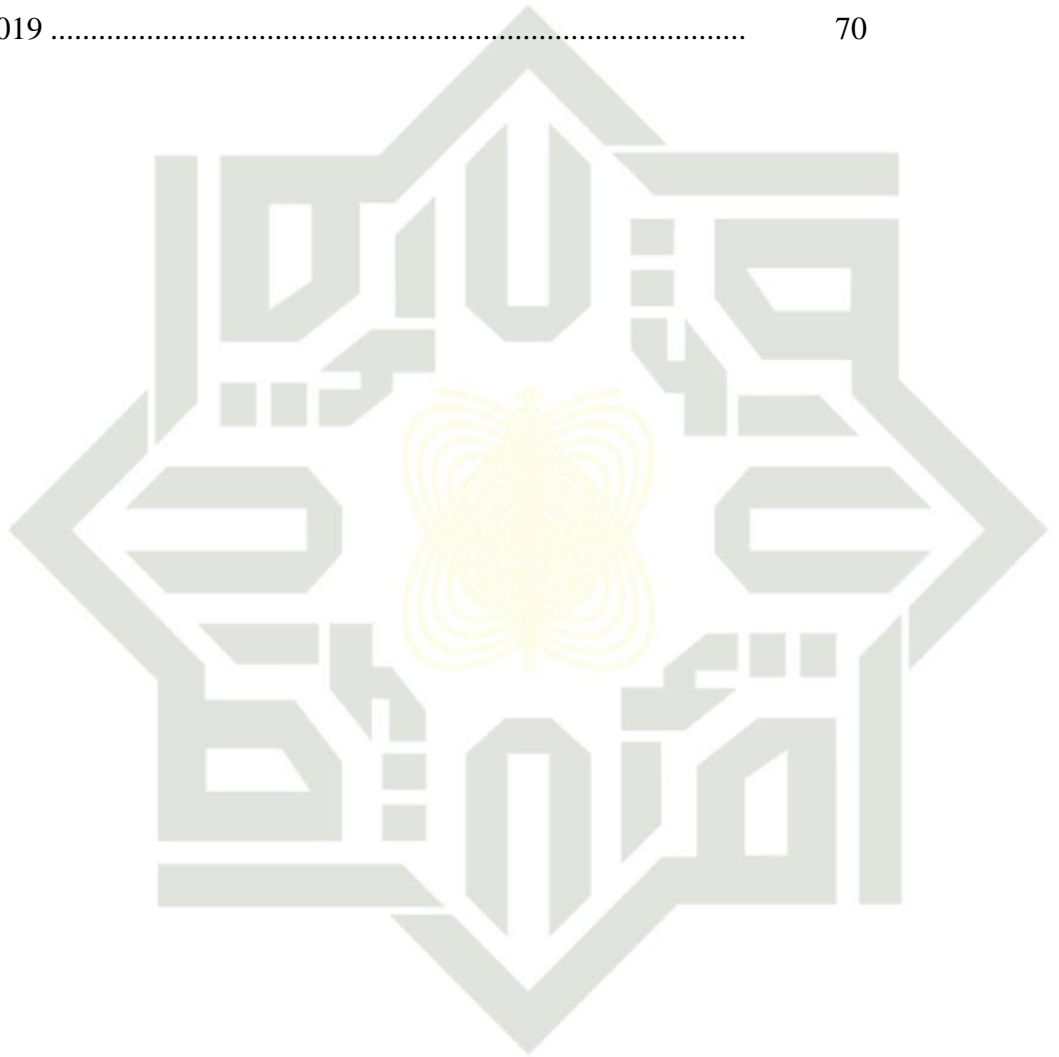
Tabel 1.1:	Program Rencana Pembangunan Tahun 2019	11
Tabel 2.1:	Indikator Tentang Kepala Desa	31
Tabel 3.1:	Unsur Pemerintah Desa	36
Tabel 3.2:	Unsur Kemasyarakatan	36
Tabel 4.1 :	Jumlah penduduk menurut kepala keluarga (KK) dan jenis kelamin di desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun 2019.....	42
Tabel 4.2 :	Jumlah penduduk menurut usia di desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019	42
Table 4.3 :	Jumlah Penduduk Menurut Agama di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019	43
Tabel 4.4 :	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019	44
Tabel 4.5:	Jumlah Sarana Pendidikan yang ada di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019	45
Tabel 4.6 :	Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencarian yang ada di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019	46
Tabel 4.7 :	Jumlah Penduduk Perusahaan / Usaha yang ada di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019	46
Tabel 4.8 :	Jumlah Sarana Ibadah yang ada di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019	47
Tabel 4.9 :	Jumlah Sarana Kerja Kantor yang ada di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019	47
Tabel 4.10 :	Jumlah Sarana Kesehatan yang ada di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019	48
Tabel 4.11	Kondisi Aparatur Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

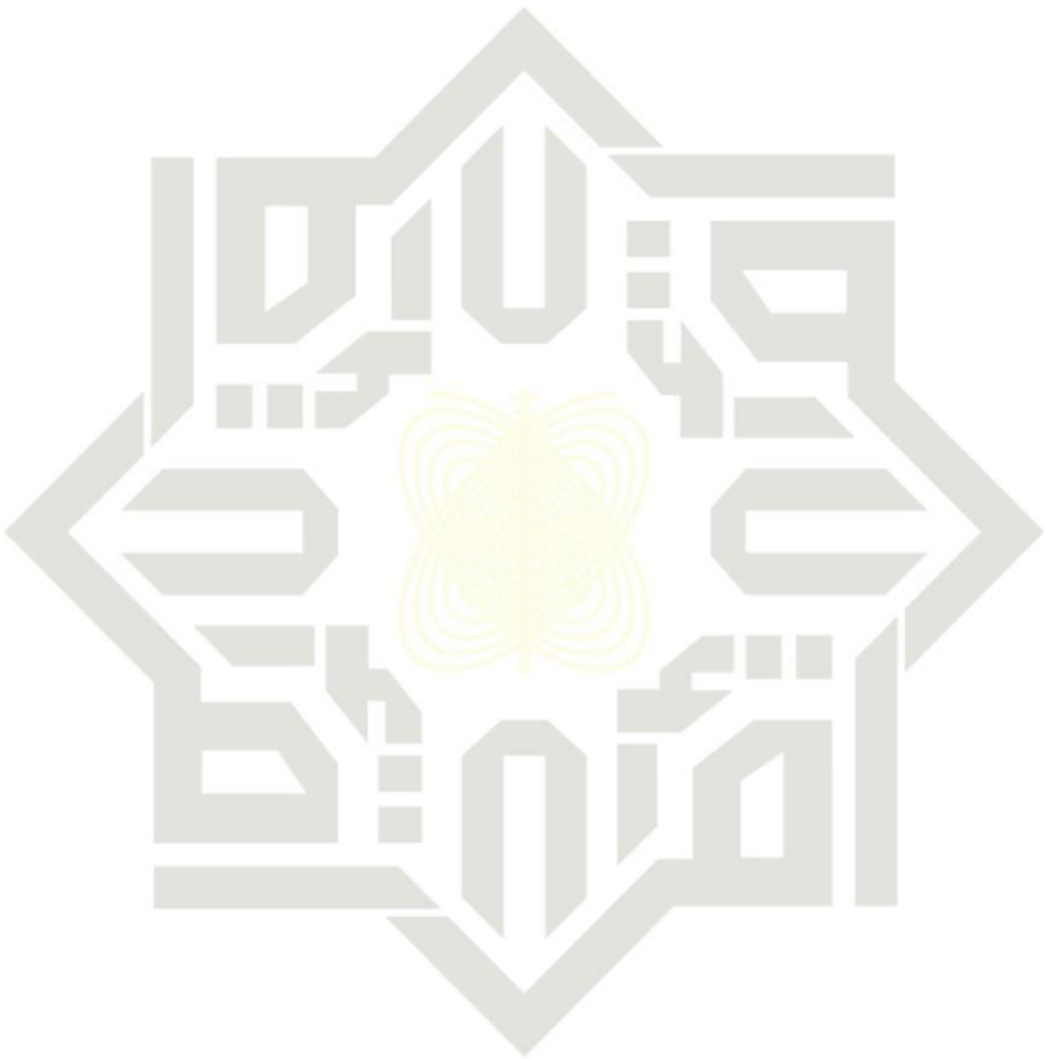
Tabel 4.12	Kondisi Badan Permusyawaratan Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019	52
Tabel 5.1:	Rencana Pembangunan Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Tahun 2017-2019	61
Tabel 5.2 :	Daftar Aset Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Tahun 2019	70



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	53



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Negara Republik Indonesia adalah Negara Kesatuan yang menganut asas Desentralisasi pada hakikatnya merupakan pemberian kewenangan, yang sebelumnya hanya dimiliki oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Di dalam Undang-Undang Pemerintah Daerah, otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sementara itu desentralisasi diartikan sebagai penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Mengacu pada terminologi yuridis tersebut, maka otonomi dan desentralisasi bukan hanya ketentuan dari sebuah produk legislasi ataupun amanat konstitusi semata. Keduanya tidak juga hanya sekedar pelimpahan kekuasaan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah, akan tetapi dapat menjadi jembatan utama bagi percepatan pembangunan dan terwujudnya kesejahteraan masyarakat di daerah. Asumsi sederhananya, karena Pemerintah Daerah yang sehari-hari melaksanakan tugas pemerintahan di daerah tentu dianggap paling tahu permasalahan dan kebutuhan masyarakat daerahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asumsi sederhana itu bukan tanpa alasan ataupun argumentasi. Dalam sebuah Daerah Otonom, maka prakarsa kebijakan pembangunan dan pelayanan umum berasal dari kebutuhan riil masyarakatnya, yang dihimpun dari aspirasi pada tingkat kabupaten/kota. Proses pengambilan keputusan pun dapat secara intens dikomunikasikan dan didiskusikan, karena pada setiap saat para pemangku kepentingan dapat beraudiensi langsung dengan pengambil keputusan. Melihat proses yang sederhana itu, maka sesungguhnya kebijakan pembangunan di daerah merupakan refleksi dari keinginan dan aspirasi masyarakat dalam peningkatan taraf hidup dan kesejahteraannya.

Menurut Arif Budiman (2000 ; 1) di Indonesia, kata Pembangunan sudah menjadi kata kunci bagi segala hal. Secara umum, kata ini diartikan sebagai usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat dan warganya. Seringkali, kemajuan yang dimaksud terutama adalah kemajuan material. Maka, pembangunan seringkali diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh sebuah masyarakat di bidang ekonomi. Pembangunan juga dapat di katakan sebuah upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun kelompok, dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan alam.

Persoalan yang mendasar dalam perencanaan pembangunan daerah adalah inkonsistensi antara UU No. 32 tahun 2004 dan UU No. 25 tahun 2004 dalam mendefinisikan dokumen dan basis legalitas dari dokumen perencanaan daerah. Perbedaan tersebut sering menyulitkan daerah dalam penyelenggaraan kegiatan perencanaan daerah. Namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa hal

memerlukan penyempurnaan. Salah satunya yaitu, keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan pembangunan daerah dengan pembangunan nasional dan antara perencanaan kabupaten atau kota dengan perencanaan provinsi masih perlu ditingkatkan.

Selama ini banyak daerah yang perencanaan pembangunannya belum mengacuh kepada rencana pembangunan provinsi dan nasional. Dalam perencanaan tata ruang, masih banyak daerah yang belum menggunakan rencana tata ruang yang lebih tinggi sebagai dasar dalam mengembangkan kegiatan pembangunan daerahnya. Akibatnya, konsistensi dan sinergi dalam pembangunan daerah belum dapat secara optimal diwujudkan. Dengan demikian, Kepala Desa menjalankan tugasnya dengan menggunakan akal dan pikirannya secara sadar dan terkontrol artinya berpikir secara rasional dengan pertimbangan dan pikiran yang sehat dalam menjalankan tugas sebagai administrator guna mencapai tujuan disuatu organisasi.

Organisasi adalah sebagai suatu alat saling berhubungan satuan-satuan kerja yang memberikan mereka kepada orang-orang yang ditempatkan dalam struktur kewenangan. Jadi dengan demikian pekerjaan dapat dikoordinasikan oleh perintah para atasan kepada para bawahan yang menjangkau dari puncak sampai ke dasar dari seluruh badan usaha.

Dalam pelaksanaan pembangunan pada suatu desa sebagai bentuk organisasi pemerintah yang terendah tentunya pelaksanaan aktivitas Kepala Desa adalah menjalankan aktivitas pelayanan terhadap masyarakat Desa guna mencapai tujuan dari pembangunan Desa. Desa merupakan suatu organisasi dimana dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pelaksanaan aktivitasnya menggunakan proses administrasi yang dilakukan oleh Kepala Desa sebagai sumber daya manusia (SDM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan yang didasarkan pada pertimbangan objektif terhadap kemampuan dan karakter individu dengan tingkat efektivitas dan efisien setiap pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Oleh sebab itu Kepala Desa mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembangunan desa yang diarahkan pada pemanfaatan secara optimal potensi desa dan membangkitkan kesadaran masyarakat desa untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan.

Pembangunan Desa adalah pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip dan jiwa masyarakat Desa serta dilaksanakan sepenuhnya oleh segenap komponen masyarakat Desa atas dasar potensi dan kekuatan yang dimiliki Desa tersebut, karena pembangunan Desa merupakan pembangunan yang diprakarsai oleh masyarakat Desa dengan inisiatif dan kesadaran dalam pelaksanaan pembangunan dari masyarakat Desa.

Untuk melaksanakan suatu program pembangunan diperlukan adanya faktor manusia yang potensial. Potensi manusia di daerah pedesaan khususnya ditujukan kepada Kepala Desa yang sangat besar peranannya dalam menentukan keberhasilan pembangunan di desa dalam segala bidang baik itu politik, ketertiban dan keamanan, ekonomi, maupun sosial budaya. Ini berarti bahwa keberhasilan pembangunan di desa tergantung pada pribadi Kepala Desa itu sendiri, pembangunan diarahkan pada peningkatan kualitas, efisien dan aktivitas seluruh jajaran pemerintah termasuk peningkatan pembinaan, kemampuan dan disiplin, pengabdian, keteladanan dan kesejahteraan, sehingga secara keseluruhan makin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mampu melaksanakan, melayani, mengayomi serta menumbuhkan prakarsa dan peran aktif masyarakat dalam pembangunan.

Hakikat dari otonomi daerah adalah efisien dan efektivitas Kepala Desa, yang pada akhirnya ditujukan pada pemberian pelayanan kepada masyarakat yang pada hakikatnya semakin lama semakin baik disamping untuk memberi peluang peran serta masyarakat dalam kegiatan pemerintah dan pembangunan secara luas. Konsep pembangunan dalam penelitian ini bersifat perubahan dan perbaikan kondisi fisik dan non fisik suatu wilayah Desa yang bermanfaat bagi masyarakat. Karena pembangunan yang baik adalah pembangunan Desa yang menjalankan keseimbangan antara pembangunan fisik dan mental yang melekat secara terpadu dalam program pembangunan yang ditetapkan oleh Kepala Desa. Wujud pembangunan tersebut berupa program dan kegiatan yang bernuansa aspirasi dan proaktif terhadap pengembangan kreasi masyarakat Desa setempat sehingga menumbuhkan norma pembangunan yang menjadi kebutuhan dan dambaan masyarakat sebagai perangsang dan penggerak dan mental yang melekat secara terpadu dalam program pembangunan yang ditetapkan oleh Kepala Desa. Wujud pembangunan tersebut berupa program dan kegiatan yang bernuansa aspirasi dan proaktif terhadap pengembangan kreasi masyarakat Desa setempat sehingga menumbuhkan norma pembangunan yang menjadi kebutuhan dan dambaan masyarakat sebagai perangsang dan penggerak untuk maju, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, tentunya ini memerlukan pembangunan menuju perubahan sosial dimana masyarakat dan Kepala Desa dituntut secara bersama-sama untuk menciptakan sikap mental baru dalam merencanakan maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan pembangunan sehingga masyarakat menguasai dan mengawasi sumber daya dan tujuan pembangunan berdasarkan kebutuhan dan keinginan bersama, dengan kata lain bahwa pembangunan yang diharapkan adalah pembangunan masyarakat Desa menjadi lebih baik dan pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga nanti terwujud masyarakat Desa memiliki pendidikan yang tinggi dan berpengalaman, memiliki tingkat IPTEK yang tinggi serta media informasi yang mendukung yang dibutuhkan masyarakat dalam usaha pembangunan.

Sebagai seorang Kepala Desa sekaligus pemimpin dalam pemerintahan Desa maka seorang Kepala Desa harus mempunyai jiwa pemimpin, mampu dan mau bekerja sama dengan para perangkat desa yang lainnya maupun dengan aparat pemerintah lain di atasnya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, mengingat fungsinya dalam pembangunan menurut Sondang P. Siagian (2014 ; 142) yaitu:

1. Sebagai Stabilisator
2. Sebagai Inovator
3. Sebagai Pelopor
4. Sebagai Modernisator

Berdasarkan pendapat di atas cukup jelas bahwa Peranan Kepala Desa dalam pembangunan Desa merupakan perilaku dari administrator Desa yang diharapkan dilakukan atau perilaku yang sudah ditetapkan untuk dijadikan administrator desa sebagai seorang yang membuat keadaan stabil baik dibidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan, kemudian sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang yang membuat pembaharuan atau prakarsa juga sebagai seseorang yang berjalan didepan memulai sesuatu yang dapat diikuti oleh masyarakat. Untuk mengantisipasi aspirasi masyarakat yang terus berkembang serta menghadapi perkembangan yang terjadi dalam lingkungan Desa yang secara langsung akan berpengaruh terhadap roda pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan maka untuk menjawab dan menghadapi tantangan dan sekaligus peluang diperlukan adanya Kepala Desa yang tangguh yang didukung sistem dan mekanisme kerja yang profesional.

Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang penyelenggara Pemerintahan Desa pasal 26 menjelaskan bahwa Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan Pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Desa berwenang :

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa.
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa.
- d. Menetapkan Peraturan Desa.
- e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.
- f. Membina kehidupan masyarakat Desa.
- g. Membina ketenteraman dan Ketertiban masyarakat Desa.
- h. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Mengembangkan sumber pendapatan Desa.
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan Negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.
- k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa.
- l. Memanfaatkan Teknologi tepat guna.
- m. Mengkoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif.
- n. Mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa Hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- o. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas dan wewenang sebagaimana sebagaimana

dimaksud dalam pasal 26, Kepala Desa berkewajiban :

- a. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.
- c. Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa.
- d. Menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan.
- e. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan Gender.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme.
- g. Menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa.
- h. Menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa yang baik.
- i. Mengelola keuangan dan Aset Desa.
- j. Melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa.
- k. Menyelesaikan perselisihan masyarakat di Desa.
- l. Mengembangkan perekonomian masyarakat Desa.
- m. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat Desa.
- n. Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa.
- o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.
- p. Memberikan informasi kepada masyarakat Desa.

Desa Batu Belah mempunyai sejarah yang sangat panjang dari terbentuknya Desa pada tahun 1985 oleh masyarakat asli Desa Batu Belah. Desa Batu Belah memiliki lima dusun yaitu, dusun I, dusun II, dusun III, dusun IV dan dusun V juga memiliki 16 Rukun Warga (RW) serta 36 Rukun Tetangga (RT).

Desa Batu Belah terletak di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan sungai Kampar (Desa Sungai Tonang)
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ridan Permai
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kumantan
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjung Rambutan

Mata pencaharian masyarakat Desa Batu Belah umumnya adalah di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet. Selain itu, mata pencaharian masyarakat Desa Batu Belah adalah berdagang, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sarana prasarana yang ada di Desa Batu Belah meliputi Kantor Desa, Balai Desa, Posyandu, gedung TK, gedung SD, gedung SMP, gedung Universitas Politeknik Kampar, gedung Rumah Sakit Daerah Kabupaten Kampar (RSUD), masjid dan sarana penunjang lainnya.

Di desa Batu Belah juga diadakan musyawarah yang dilakukan oleh kepala desa dan perangkatnya bersama masyarakat desa yang bertujuan untuk membicarakan pembangunan apa saja yang harus dilaksanakan dan dibutuhkan oleh masyarakat desa.

Tahap musyawarah pertama yaitu musyawarah perdusun yang dilakukan setahun sekali, gunanya adalah menampung aspirasi dari masyarakat yang di wakikan dan disampaikan oleh RT atau RW dan kemudian hasil musyawarah tersebut di lanjutkan ke musyawarah desa, dimana musyawarah desa ini bertujuan untuk menyampaikan hasil dari musyawarah dusun, dimana setiap dusun mempunyai lebih dari 10 usulan tentang apa apa saja yang harus dibangun dan dibutuhkan di dusun tersebut, namun tidak semua usulan itu disetujui oleh kepala desa dan perangkatnya, dipilih lagi mana yang lebih atau sangat dibutuhkan oleh masyarakat perdusunnya.

ADD Batu Belah pada tahun 2019 adalah Rp. 644.448.000 dimana dengan nominal tersebut diharapkan mampu menciptakan pembangunan yang maksimal dan sesuai dengan keinginan masyarakat didesa tentunya juga dengan kerja sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh lapisan masyarakat dan juga perangkat desa. Program rencana pembangunan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel I.I Program Rencana Pembangunan Di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019

No	Rencana Pembangunan	Keterangan Lokasi	Sudah Terealisasi	Belum Terealisasi
1.	Pembangunan Turap Beton 38 m	Dusun I	100%	0%
2.	Pembangunan Gorong-Gorong Box 6,4 m	Dusun II	100%	0%
3.	Pembangunan Semenisasi Jalan 129 m	Dusun II	100%	0%
4.	Pembangunan Semenisasi Jalan 150 m	Dusun II	100%	0%
5.	Pembangunan Semenisasi Jalan Kuburan 94 m	Dusun II	100%	0%
6.	Pembangunan Semenisasi Jalan Posyandu 158 m	Dusun II	100%	0%
7.	Pembangunan Posyandu	Dusun II	100%	0%
8.	Pemasangan Pipa Saluran Tertutup Dia 12	Dusun I	100%	0%
9.	Pembangunan Galian Parit 500 m	Dusun IV	100%	0%

Sumber: Kantor Kepala Desa Batu Belah Tahun 2019

Dari tabel I.I yang peneliti buat diatas dapat dilihat bahwa program rencana pembangunan sudah terlaksana semuanya dari sembilan kegiatan pada tahun 2019, yaitu pembangunan turap beton 38 meter, pembangunan gorong-gorong box 6,4 meter, pembangunan semenisasi jalan 129 meter, pembangunan semenisasi jalan 150 meter, pembangunan semenisasi jalan kuburan 94 meter, pembangunan semenisasi jalan posyandu 158 meter, pembangunan posyandu, pemasangan pipa saluran tertutup dia 12, pembangunan galian parit 500 meter.

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan ada beberapa permasalahan yang dapat ditemukan di Desa Batu Belah antara lain yakni :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai Stabilisator :

- a. Proses Menjaga dan memelihara ketertiban masyarakat Desa Batu Belah khususnya program Siskamling yang tidak berjalan dengan efektif, alasan diadakannya ronda malam (siskamling) karena adanya kasus pencurian yang masuk kerumah-rumah warga misalnya pencurian sepeda motor, perhiasan, dan barang-barang berharga lainnya.
- b. Proses menjaga keamanan masyarakat desa yang masih belum efektif terlihat dari adanya tindak kejahatan penyalahgunaan atau peredaran gelap narkoba yang terjadi di desa.
- c. Menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan Desa khususnya program Gotong Royong belum terealisasi. Misalnya membersihkan pekarangan Desa seperti Kantor Kepala Desa, rumah ibadah (mesjid), yang dilakukan dengan sistem upah.
- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Batu Belah Batu Belah yang masih belum terealisasi sepenuhnya.

2. Sebagai Pelopor :

- a. Kepedulian terhadap pelestarian dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan yang tidak berjalan yaitu pemeliharaan pos ronda, semenisasi jalan yang rusak yang masih belum optimal pengerjaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebagai Modernisator :

- a. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masih belum dikuasai yaitu tidak adanya Fingerprint di kantor desa, sarana Wifi, Email, Website, untuk mempermudah urusan di Desa Batu Belah.
- b. Kemampuan mengolah kekayaan alam belum berjalan dengan baik.

Dari permasalahan yang sudah dibahas tersebut Peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memberi judul: **"Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar (Dalam Perspektif Undang-Undang No 6 Tahun 2014).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan peranan Kepala Desa dalam pembangunan di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan peranan Kepala Desa dalam pembangunan di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu dalam memperkaya konsep peranan seseorang dalam kepemimpinan dan mengembangkan konsep pembangunan khusus mengembangkan konsep peranan Kepala Desa dalam pembangunan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menjabarkan secara ilmiah berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi peranan Kepala Desa dalam pembangunan.
3. Secara akademis, sebagai bahan informasi bagi kalangan akademis lainnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menerangkan dalam BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada BAB ini terdiri dari pendahuluan dimana penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Pada BAB ini penulisan mengemukakan teori yang erat hubungannya dengan permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam BAB ini berisikan uraian mengenai metode penelitian, yaitu mengenai lokasi penelitian, jenis, dan sumber data dan metode pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

Dalam BAB ini berisikan uraian tentang Gambaran Umum dan Objek Penelitian, yaitu mengenai keadaan geografi, kependudukan, sosial budaya dan ekonomi masyarakat, dan sistem Pemerintahan Desa.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB ini Peneliti menguraikan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu mengenai identitas responden, Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan, rekapitulasi mengenai tanggapan responden tentang peranan kepala Desa Dalam pembangunan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam BAB ini peneliti memaparkan tentang kesimpulan dan saran mengenai peranan Kepala Desa dalam pembangunan di Desa Batu Belah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Dasar Teori

2.1.1 Peranan

Peranan adalah suatu perilaku seseorang yang diharapkan dapat membuat suatu perubahan serta harapan yang mengarah pada kemajuan, meskipun tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkan dan sebagai tolak ukur seseorang sebagai seorang pemimpin apakah orang itu dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas – tugas yang diberikan kepadanya sehingga akan membuat orang tersebut dapat memaksimalkan kinerja dalam menjalankan tugas – tugasnya. Peranan didefinisikan dari masing – masing pakar diantaranya peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Pemimpin didalam sebuah organisasi mempunyai peran, setiap pekerjaan membawa harapan bagaimana penanggung peran berperilaku. Fakta bahwa organisasi mengidentifikasi pekerjaan yang harus dilakukan dan perilaku peran yang diinginkan yang berjalan seiring pekerjaan tersebut juga mengandung arti bahwa harapan mengenai peran penting dalam mengatur perilaku bawahan.

Adapun peranan Kepala Desa didalam Desa :

- Stabilisator : Usaha yang dilakukan Kepala Desa dalam menciptakan kestabilan dalam bidang pembangunan.
- Inovator : Usaha yang dilakukan Kepala Desa dalam membuat pembaharuan disegala bidang pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelopor : Usaha yang dilakukan Kepala Desa sebagai orang terdepan dalam memberikan contoh suri tauladan dalam penerapan pembaharuan disegala bidang pembangunan.

4. Modernisator : Upaya yang dilakukan Kepala Desa dalam berpikir guna menjadikan pemerintahan yang modern demi tercapainya tujuan pembangunan.

Jadi, pemimpin itu ialah seorang yang memiliki satu atau beberapa kelebihan sebagai predisposisi (bakat yang dibawa sejak lahir), dan merupakan kebutuhan dari satu situasi atau zaman, sehingga dia mempunyai kekuasaan dan kewibawaan untuk mengarahkan dan membimbing bawahan. Dia juga mendapatkan pengakuan serta dukungan dari bawahannya, dan mampu menggerakkan bawahan ke arah tujuan tertentu. Jadi peran adalah suatu perilaku seseorang yang diharapkan dapat membuat suatu perubahan serta harapan yang mengarah pada kemajuan, meskipun tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkan dan sebagai tolak ukur seseorang sebagai seorang pemimpin apakah orang itu dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas – tugas yang diberikan kepadanya sehingga akan membuat orang tersebut dapat memaksimalkan kinerja dalam menjalankan tugas – tugasnya.

2.1.2 Kepala Desa

Kepala Desa merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Jadi, Kepala Desa sebagai kepala pemerintahan bertanggung jawab atas terselenggaranya pemerintahan desa karena kepala desa yang memegang



peran yaitu sebagai wakil rakyat yang terpilih dan dipilih secara langsung oleh masyarakat desa. Kepala Desa harus memiliki kemampuan, bakat, kecakapan, dan sifat kepemimpinan, disamping menjalankan kegiatan-kegiatan, koordinasi, fungsi, peran dan tanggung jawab. Mengenai peran Kepala Desa, dalam melaksanakan pembangunan diwilayahnya adalah sebagai perencana pembangunan, pengawas pembangunan, dan pelopor pembangunan. Peran Kepala Desa sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Hal ini berarti bahwa Kepala Desa sebagai pemimpin di Desa adalah penyelenggara dan penanggung jawab di dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, juga Kepala Desa bertanggung jawab dalam menumbuhkan dan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat.

2.1.3 Stabilisator

Stabilisator adalah orang yang mampu bekerjasama dalam suasana kestabilan administrasi tanpa dipengaruhi oleh hambatan yang terjadi yang mungkin terjadi diluar organisasi pemerintah baik dibidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan juga pertahanan serta keamanan yang dapat menunjang lajunya pertumbuhan pembangunan. Dalam hal ini perlu peran Kepala Desa, bila keadaan kondisi lingkungan maupun masyarakat tidak stabil maka sulit untuk diselenggarakannya berbagai kegiatan pembangunan, karena salah satu peran yang penting yang harus dimainkan oleh pemerintah secara efektif adalah sebagai stabilisator yaitu menciptakan suasana yang stabil dibidang politik, ekonomi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial budaya dan pertahanan keamanan sehingga pelaksanaan pembangunan berjalan efektif dan lancar tanpa adanya hambatan yang bersifat menghancurkan karena menjalankan sebuah Desa yang dapat mencapai ketentraman, kesejahteraan dan kesentosaan bersama diperlukan Kepala Desa yang bisa mengatur atau mengelola segenap sumber daya untuk mencapai tujuan pembangunan. Kabitmas (keamanan, ketertiban masyarakat) dan perlindungan yang merupakan upaya menciptakan kondisi yang tertib dan aman sehingga masyarakat dapat melaksanakan hak dan kewajibannya serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan dan ketertiban.

Kepala Desa juga dapat berperan sebagai pengatur pelaksana interaksi yang terjadi dalam lingkungan pergaulan masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan hidup sehari-hari sehingga dapat berjalan secara harmonis.

Kepala Desa sudah bisa dikatakan berperan sebagai Stabilisator jika ia sudah melakukan beberapa tindakan antara lain :

- a. Menjaga ketertiban antar suku, dilingkungan RT, RW, Dusun dan Desa (mendamaikan perselisihan).
- b. Menjaga dan memelihara keamanan dan ketertiban (program siskamling).
- c. Menciptakan kestabilan perekonomian masyarakat Desa (simpan pinjam).
- d. Menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan Desa (program gotong royong).
- e. Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Desa (program pendidikan dan latihan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Inovator

Inovator adalah ditinjau dari administrasi pembangunan, inovator yaitu orang yang mampu menemukan hal-hal yang baru, ide yang baru, dan sistem yang baru dalam proses pembangunan. Sebagai inovator, berarti Kepala Desa secara keseluruhan bisa menjadi sumber-sumber ide baru terutama yang berhubungan dengan kegiatan pembangunan agar lebih efektif dan mempercepat proses pembangunan. Inovatif mencakup pengembangan gagasan baru, pemikiran baru dan mengembangkan serta menerapkan gagasan baru tersebut dalam pekerjaan. Sebagaimana diketahui inovasi berarti penemuan baru dalam cara kerja, metode baru, sistem baru dan cara berpikir baru, artinya perlu adanya kreativitas. Dimana inovator itu sendiri artinya adalah kemampuan sebagai agen pembaharuan memberikan implikasi bahwa sebagai Kepala Desa haruslah dapat berpikir strategi dan mampu mencermati berbagai perubahan secara tepat sekaligus menjawabnya karena seorang Kepala Desa yang efektif yaitu dapat memberikan pemerkasa dan mendorong perubahan serta mempersiapkan untuk menghadapi perubahan dan pengembangan antusiasme terhadap perubahan. Tentunya kepala juga harus mendorong masyarakat sehingga dapat bekerja secara aktif tentunya dalam pembangunan. Hal yang dapat dilakukan sebagai inovator dalam pembangunan Desanya misalnya dalam memberikan pelayanan pada masyarakat demi kemudahan kepada masyarakat Desa dalam menggunakan hak dan kewajibannya berupa penyediaan fasilitas pelayanan tentunya diperlukan adanya penyiapan sumber daya manusia untuk memberikan pelayanan yaitu dengan prosedur dan mekanisme pelayanan yang efektif. Pelaksanaan pembangunan yang merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya Kepala Desa untuk mengadakan perubahan dan pembaharuan secara sistematis, terencana dan terus-menerus untuk mewujudkan kehidupan masyarakat Desa lebih sejahtera baik melalui pembangunan ekonomi, sosial budaya, fisik dan non fisik diperlukan metode dan prosedur yang baik untuk mencapainya tentunya diperlukan adanya peran dari Kepala Desa tersebut.

Untuk memainkan peran tersebut agar terpenuhi secara efektif maka Kepala Desa harus memiliki keabsahan yang tinggi sehingga akan lebih mudah diserap dan diterima masyarakat yang nantinya akan memperlancar terjadinya perubahan yang diinginkan. Tindakan inovatif diperlukan bagi orang-orang yang kreatif dengan cara pandang yang konsteris juga diperlukan adanya lingkungan yang inovatif pula.

Kepala Desa sudah bisa dikatakan berperan sebagai Inovator jika ia sudah melakukan beberapa tindakan antara lain :

- a. Merancang dan menerapkan sumber ide baru dalam pembangunan Desa, artinya Kepala Desa harus bisa menjadi sumber ide, sumber saran dan sumber pendapat tentang keputusan yang akan diambil disamping sebagai pelaksana keputusan yang telah diambil.
- b. Menciptakan, memperkenalkan dan menerapkan sistem, prosedur dan metode kerja baru dalam penyelesaian tugas maupun masalah yang dihadapi dalam pembangunan, artinya dalam penyelesaian suatu permasalahan yang dihadapi Kepala Desa terlebih dahulu meneliti dan mendiagnosis sumber-sumber atau sebab timbulnya suatu permasalahan dan memecahkan masalah atau mencari jalan keluarnya dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan rasio dan pendekatan yang bersifat ilmiah dan praktis sesuai dengan kemampuan Kepala Desa sehingga nilai sosial yang sudah usang dapat ditinggalkan dan memberikan jalan kepada norma-norma sosial yang sesuai dengan tuntutan pembangunan, cara kerja lebih sederhana, efektif dan efisien namun mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

2.1.5 Pelopor

Pelopor adalah pemerintah harus terlebih dahulu menerapkan inovasi dalam tubuh pemerintah itu sendiri, secara eksplisit pandangan itu juga bahwa pemerintah harus memainkan perannya selaku pelopor dalam berbagai segi kehidupan berbangsa. Dengan perkataan lain, selaku pelopor harus menjadi panutan (role mode) bagi seluruh masyarakat. Sebagai pelopor berarti Kepala Desa harus menjadi panutan bagi seluruh masyarakat, orang berjalan didepan. Ini berarti kepeloporan Kepala Desa harus bersifat objektif akan menunjang kelancaran pembangunan. Dalam hal ini Kepala Desa harus mampu mendorong seluruh komponen masyarakat untuk turut serta secara positif dan aktif dalam proses pembangunan, juga harus dapat memberikan contoh tentang daya gerak dan kemampuan kerja yang lebih cepat sehingga masyarakat dapat terpengaruh, tentunya peranan tersebut dijalankan secara efektif sehingga nantinya masyarakat relatif mudah merubah pandangan persepsi, cara berpikir, cara bertindak dan cara kerjanya sehingga memperlancar jalannya roda pembangunan.

- a. Kepala Desa sudah bisa dikatakan berperan sebagai Pelopor jika ia sudah melakukan beberapa tindakan antara lain :
- b. Memberikan contoh dalam pelaksanaan keputusan pembangunan desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kepeloporan dalam hal peningkatan disiplin kerja.
- d. Kepeloporan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- e. Kepeloporan dalam kepedulian terhadap pelestarian dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan.

2.1.6 Modernisator

Melalui pembangunan, setiap negara ingin menjadi negara yang modern.

Berbagai implikasi pernyataan tersebut antara lain ialah kuat, mandiri, diperlakukan sederajat oleh negara-negara lain. Kuat berarti mampu mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatannya dengan tetap menyadari pentingnya bekerja sama dengan negara-negara lain di dunia. Mandiri dalam arti tidak menggantungkan diri kepada negara lain. Sederajat dalam arti perolehan pengakuan *de jure*. Dalam peranan selaku modernisator, seorang kepala desa diharapkan memiliki pola pemikiran yang maju dan tidak selalu berpatokan kepada pandangan lama. Seorang kepala desa harus mampu mengubah pola pemikiran lama menjadi pola pemikiran modern untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicita-citakan. Kepala desa selaku modernisator harus dapat membuat perencanaan program pembangunan didesanya di berbagai bidang yang sesuai dengan kondisi, budaya dan perekonomian rakyat. Perencanaan pembangunan tersebut harus terarah, rasional, luas dan berketepatan waktu yang keseluruhannya ditujukan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Kepala Desa sudah bisa dikatakan berperan sebagai modernisator jika ia sudah melakukan beberapa tindakan antara lain :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Kemampuan dan kemahiran manajerial.
3. Kemampuan mengolah kekayaan alam sehingga memiliki nilai tambah yang tinggi.
4. Memiliki visi yang jelas tentang masa depan.

2.1.7 Pembangunan

Pembangunan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengadakan perubahan yang berkesinambungan ke arah kemajuan yang lebih baik. Dengan pelaksanaan pembangunan yang dikerjakan perlu memacu pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat, membangkitkan prakarsa dan peran serta aktif masyarakat serta untuk meningkatkan pendayagunaan potensi Daerah secara optimal dan terpadu dalam mengisi Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan otonomi Daerah yang nyata, dinamis, serasi dan bertanggung jawab, serta memperkuat persatuan dan kesatuan Bangsa.

Kepala Desa bertanggungjawab dalam pembinaan dan pengendalian penyusunan RPJM-Desa dan RKP-Desa. Penyusunan RPJM-Desa dilakukan melalui kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan pelebagaan. Sedangkan penyusunan RKP-Desa dilakukan melalui kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan pemasyarakatan. Untuk meningkatkan pembangunan ditingkat desa, maka perlu untuk memperkuat Pemerintahan Desa, agar makin mampu untuk menggerakkan masyarakat dalam partisipasinya terhadap pembangunan serta melaksanakan administrasi yang secara meluas dan efektif.

Selanjutnya sebagai bentuk dari keinginan yang kuat untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar, pada tahap awal pemerintah kabupaten harus mampu memainkan peran sebagai pendorong/penggerak guna memacu pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Karena itu pembangunan desa dengan segala permasalahannya merupakan pembangunan yang langsung berkaitan dengan sebagian terbesar masyarakat yang berada di tingkat desa dan diharapkan Kepala Desa menjadi penggerak ditengah-tengah masyarakat dalam rangka mencapai tujuan dan menuju kearah yang lebih baik bagi masyarakatnya. Dengan demikian peran dari seorang Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan tidak menutup kemungkinan akan berjalan baik karena adanya kerja sama antara Kepala Desa dan masyarakat.

2.1.8 Otonomi Desa

Haw. Widjaja (2003: 165), Otonomi Desa merupakan Otonomi yang asli, balat dan utuh serta bukan merupakan pemberian dari pemerintah. sebaliknya pemerintah berkewajiban menghormati Otonomi asli yang dimiliki oleh Desa tersebut.

Sedangkan menurut Budi B. Siregar (Skripsi Syahwarman,2008:24), yang dimaksud dengan Otonomi Desa adalah otoritas yang dimiliki oleh masyarakat Desa untuk menentukan nasib dan mengatur segala urusanya sendiri, termasuk membentuk pemerintahan dan menentukan skema penyelenggaraan kekuasaan lokal, yang kesemuanya itu didasarkan pada kemandirian, partisipasi dan prakarsa masyarakat setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Deddy S (2002:16), berpendapat bahwa daerah dibentuk berdasarkan pertimbangan kemampuan ekonomis, potensi daerah, sosial budaya, sosial politik, jumlah penduduk, luas daerah dan pertimbangan lain yang memungkinkan daerah tersebut masing-masing berdiri sendiri dan tidak memiliki hubungan hirarki satu sama lainnya.

2.1.9 Desa

Menurut Inu Kencana (2006:201), Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai suatu kesatuan masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara kesatuan Republik Indonesia.

Sedangkan menurut undang-undang Nomor 3 Tahun 2005, Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

Menurut Peraturan Pemerintah RI No.72 Tahun 2005 tentang Desa yaitu, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Undang-undang No.22 tahun 1999 dan undang-undang No.32 tahun 2004 menegaskan bahwa desa tidak lagi merupakan wilayah administratif, bahkan tidak

lagi menjadi bawahan / unsur pelaksanaan daerah, tetapi menjadi daerah yang istimewa dan bersifat mandiri yang berada dalam wilayah kabupaten sehingga setiap warga desa berhak berbicara atas kepentingan sendiri sesuai kondisi sosial budaya yang hidup dilingkungan masyarakatnya.

Menurut Nurcholis (2011:2), Desa adalah suatu wilayah yang ditinggali oleh sejumlah orang yang saling mengenal, hidup bergotong royong, memiliki adat istiadatnya yang relatif sama, dan mempunyai tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan kemasyarakatannya.

Sedangkan menurut Pahmi (2010:1), Sebagai masyarakat yang dinamis, Desa merupakan komunitas yang unik. Keunikan ini dalam pandangan umum terlihat dari kesejukan, kedamaian, dan jaminan kebahagiaan. Menurut Guy Hunter (dalam Mukhtar Sarman, 2008:11) desa merupakan wilayah administrasi sebagai sebuah wilayah otonomi pemerintahan.

Sedangkan Menurut Widjaja (2003:3) desa adalah sebagai satu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Andika Piska. Uin Suska, 2012. Analisis Fungsi Kepala Desa Sebagai Administrasi pembangunan di Desa Pulau Rengas Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Penelitian : Fungsi Kepala Desa sebagai Administrator Pembangunan di Desa Pulau Rengas kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi masuk dalam kategori baik hal ini sesuai dengan hasil rekapitulasi jawaban responden secara keseluruhan sebesar 66,28% atau berada pada interval 51-75%. penelitian ini juga menunjukkan bahwa apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Fungsi Kepala Desa sebagai administrator Pembangunan di Desa Pulau Rengas Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu kurangnya pengawasan dan pengontrolan yang dilakukan oleh Kepala Desa terhadap pelaksanaan pembangunan.

2. Mulyana, Sugih. Uin Suska, 2012. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

Hasil Penelitian : Menunjukkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan yaitu: Usia yang dominan berdasarkan penelitian yaitu usia antara 21- 55 tahun sebanyak 72 orang, sedangkan untuk jenis kelamin yang dominan berdasarkan penelitian mengungkapkan jenis kelamin laki- laki sebanyak 63 orang, dan begitu juga dengan tingkat pendidikan yang mana berdasarkan penelitian yaitu pendidikan yang dominan adalah pendidikan SD dengan jumlah 33 orang.

Adapun yang menjadi persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dari segi aspek objek penelitian karena sama-sama mengulas tentang pembangunan Desa, sedangkan yang menjadi perbedaan penelitian ini

dengan penelitian terdahulu antara lain, penelitian ini mengkaji tentang peran Kepala Desa sebagai Stabilisator, Inovator, Pelopor dan Modernisator dalam pembangunan sebuah desa, sementara penelitian terdahulu lebih mengulas permasalahan tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa dan menganalisis fungsi Kepala Desa sebagai administrator dalam pembangunan desa.

2.3 Pandangan Islam Tentang Pembangunan

Dalam surat Al-Maidah ayat 2 :

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa Nya. (Almaidah Ayat 2).

Pembangunan adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk merubah sebuah masyarakat menjadi lebih baik dengan mencurahkan segala tenaga, pikiran dan perjuangan. Perubahan pembangunan masyarakat akan terjadi bila kadar itu mencapai perubahannya tinggi. Kadar disini ditentukan oleh sikap mental pembangun itu sendiri. Siapa pembangun itu, kita, masyarakat, para pemimpin mulai dari tingkat atas sampai tingkat bawah. Perjalanan pembangunan pedesaan di Indonesia terjadi dalam kemajemukan sistem nilai dan budaya, ternyata telah mengalami pula latar belakang sejarah yang cukup panjang, tentunya dalam pendekatan yang berbeda pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

- Peranan : Usaha atau kemampuan maupun perilaku dari Kepala Desa yang menduduki jabatan di Desa untuk dapat menggerakkan serta menumbuhkan rasa kesadaran atau partisipasi masyarakat dalam menciptakan suatu tujuan yaitu tumbuh dan berkembang menuju perubahan kesejahteraan bagi masyarakat.
2. Kepala Desa : Pimpinan penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
3. Stabilisator : Usaha yang dilakukan Kepala Desa dalam menciptakan kestabilan dalam bidang pembangunan.
4. Inovator : Usaha yang dilakukan Kepala Desa dalam membuat pembaharuan disegala bidang pembangunan.
5. Pelopor : Usaha yang dilakukan Kepala Desa sebagai orang terdepan dalam memberikan contoh suri tauladan dalam penerapan pembaharuan disegala bidang pembangunan.
6. Modernisator : Upaya yang dilakukan Kepala Desa dalam berpikir guna menjadikan pemerintahan yang modern demi tercapainya tujuan pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan : Konsep program untuk menghasilkan perubahan sosial (ekonomi politik) yang positif, berkesinambungan, dan tetap menjaga kelestarian lingkungan sebagai prasyarat utama untuk kehidupan manusia.

Otonomi Desa : Desa disebut memiliki otonomi asli salah satunya adalah karena desa memiliki aparatur pemerintahannya sendiri, dengan susunan dan tata cara pengangkatannya diatur sendiri sesuai dengan tradisi dan adat masing-masing desa.ada yang diangkat melalui pemilihan, ada yang berdasarkan keturunan atau diwariskan turun temurun ada pula yang berdasarkan musyawarah para tetua desa. Sampai berlakunya UU No.22 Tahun 1999 semua aparatur pemerintahan Desa diangkat secara otonom, dalam arti desa sendiri yang menentukan kapan dan bagaimana suatu jabatan diisi dan siapa yang mengisi atau dipilih untuk menduduki jabatan tersebut.

9. Desa : Suatu wilayah yang ditinggali oleh sejumlah orang yang saling mengenal, hidup bergotong royong, memiliki adat istiadatnya yang relatif sama, dan mempunyai tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan kemasyarakatannya.

Tabel 2.1. Indikator Tentang Peranan Kepala Desa dalam Pembangunan Di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar:

Referensi	Indikator	Sub indikator
Sondang P. Siagian Administrasi Pembangunan tahun 2014 (konsep,dimensi, dan strateginya)	1. Stabilisator	<ol style="list-style-type: none"> a. Menjaga ketertiban antar suku, dilingkungan RT, RW, Dusun dan Desa juga dapat dilihat dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasal 26 Ayat (1) poin (K). b. Menjaga dan memelihara keamanan dan ketertiban juga dapat dilihat dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Pemerintahan Desa Pasal 26 Ayat (1) poin (C).</p> <p>c. Menciptakan kestabilan perekonomian masyarakat Desa juga dapat dilihat dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasal 26 Ayat (1) poin (H).</p> <p>d. Menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan Desa (program gotong royong) atau juga dapat dilihat dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasal 26 Ayat (1) poin (M).</p> <p>e. Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Desa (program pendidikan dan latihan) atau juga dapat dilihat dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasal 26 Ayat (1) poin (B).</p>
2.Inovator		<p>a. Merancang dan menerapkan sumber ide baru dalam pembangunan Desa atau juga dapat dilihat dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasal 26 Ayat (1) poin (J).</p> <p>b. Menciptakan, memperkenalkan dan menerapkan sistem, prosedur dan metode kerja baru dalam penyelesaian tugas maupun masalah yang dihadapi dalam pembangunan atau juga dapat dilihat dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasal 26 Ayat (1) poin (L).</p>
3.Pelopor		<p>a. Memberikan contoh dalam pelaksanaan keputusan pembangunan desa atau juga dapat dilihat dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

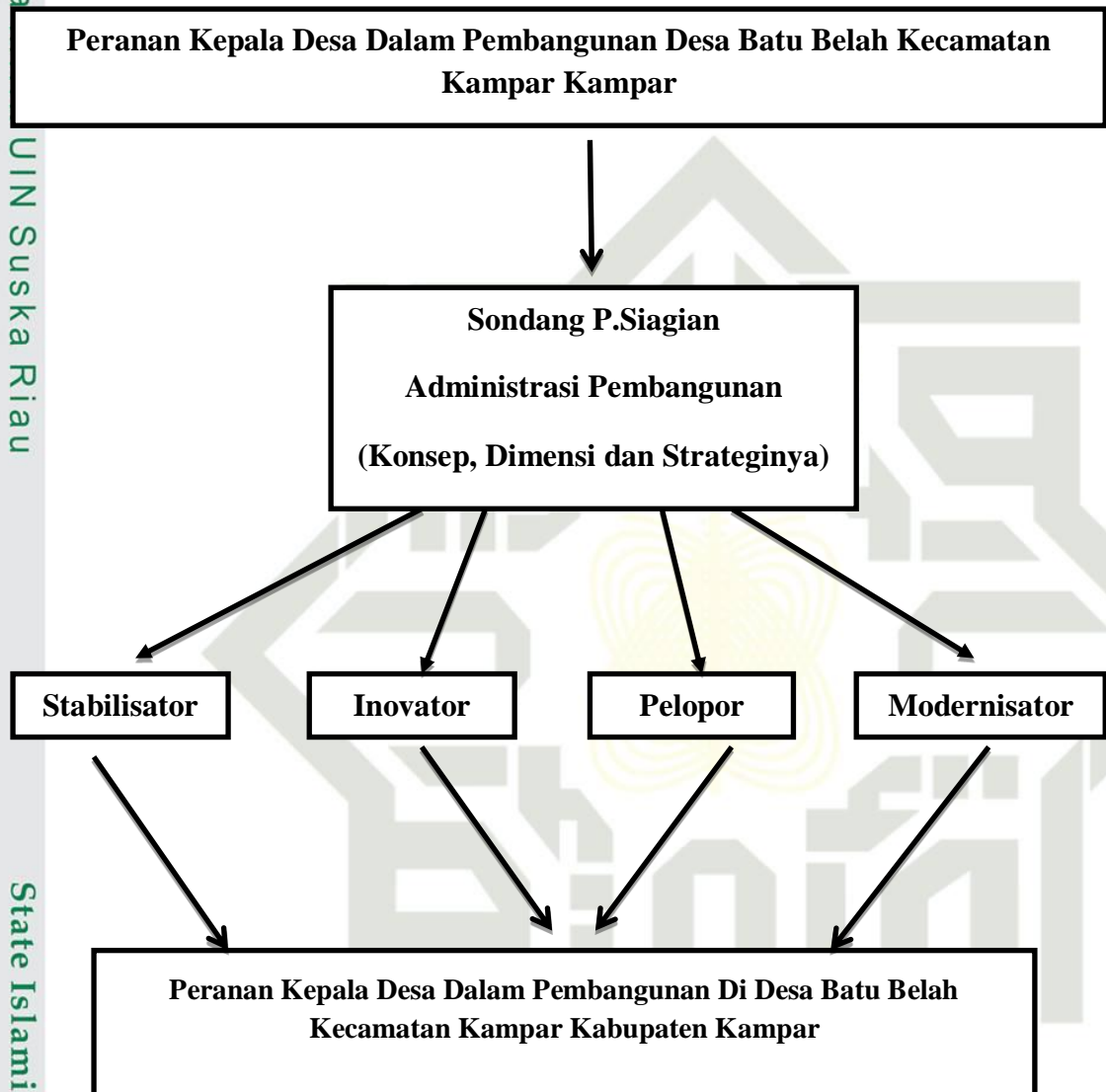
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasal 26 Ayat (1) poin (M).</p> <p>b. Kepeloporan dalam hal peningkatan disiplin kerja</p> <p>c. Kepeloporan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.</p> <p>d. Kepeloporan dalam kepedulian terhadap pelestarian dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan atau juga dapat dilihat dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasal 26 Ayat (1) poin (O).</p> <p>e. Kepeloporan dalam hal keagamaan atau juga dapat dilihat dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasal 26 Ayat (1) poin (F).</p>
4.Modernisator		<p>a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi atau juga dapat dilihat dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasal 26 Ayat (1) poin (L).</p> <p>b. Kemampuan dan kemahiran manajerial atau juga dapat dilihat dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasal 26 Ayat (1) poin (G).</p> <p>c. Kemampuan mengolah kekayaan alam atau juga dapat dilihat dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasal 26 Ayat (1) poin (I).</p> <p>d. memiliki visi yang jelas tentang masa depan.</p>

Sumber : Data Olahan 2019

2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Administrasi Pembangunan. Konsep, Dimensi dan Strateginya. Sondang P. Siagian. M.P.A, 2014, hlm.142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Batu Belah, lokasi penelitian adalah di Desa Batu Belah, serta instansi yang berkaitan dengan peranan Kepala Desa dalam pembangunan di Desa Batu Belah. Peneliti memilih tempat ini dengan pertimbangan bahwa Desa Batu Belah merupakan salah satu Desa yang telah maju dibidang pendidikan sehingga nantinya peneliti dapat memperoleh data yang akurat, selain itu Desa ini juga mudah dijangkau sehingga dapat membuat penelitian ini efektif dan efisien.

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret 2020 mulai dari mengambil data pertama sampai pada saat penelitian selesai dilakukan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut sugiyono (2003 : 11) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa suatu fakta dan angka yang relatif belum dapat di manfaatkan bagi peneliti. Oleh karena itu data harus di transformasikan terlebih dahulu (Husein Umar, 2004 :63). Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan, baik melalui pengamatan secara langsung maupun menggunakan pengamatan-pengamatan secara langsung terhadap informasi, dalam hal ini, data yang diperoleh merupakan hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan dalam rangka untuk melengkapi informasi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur atau dokumen terkait dengan penelitian, data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan.

3.3 Informan Penelitian

Adapun informan penelitian ini terdapat beberapa unsur, yaitu:

Tabel 3.1: Unsur Pemerintah Desa

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris Desa	1
3	Kaur Pembangunan	1
	Jumlah	3

Sumber : Kantor Desa Batu Belah Tahun 2019

Tabel 3.2: Unsur Kemasyarakatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	1
2	Tokoh Masyarakat	5
	Jumlah	6

Sumber : Kantor Desa Batu Belah Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu tiga cara yang sesuai dengan kebutuhan peneliti antara lain:

a) Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Wawancara merupakan proses memberikan pertanyaan kepada informan yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui secara mendalam berbagai hal yang belum terungkap oleh informan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan untuk mengambil data kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan pembangunan desa.

b) Observasi

Sugiyono (2014:145) : observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Sedangkan menurut Hadi (1986:134) dalam sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur, karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, video, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode wawancara dan studi kepustakaan dalam penelitian ini. Dokumen digunakan untuk mengambil data mengenai pelaksanaan program pembangunan desa. Dokumen diperoleh dari Kantor Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten kampar, serta dokumen lainnya berupa Peraturan Desa Batu Belah yang terkait, transkrip wawancara, dan foto-foto dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari proses wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, dan pengertian di atas menjelaskan, menguraikan, dan menjabarkan permasalahan berkaitan dengan penulisan untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

- a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat di tarik dan diverivikasikan.

- b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

- c. Verifikasi data

Verifikasi merupakan kegiatan yang sudah dilakukan peneliti sejak pengumpulan data, kendati bersifat sementara. Pengujian ulang dilakukan demi mendekati pemaknaan yang lebih terjamin kebenaran dan validasinya.

Setelah peneliti yakin bahwa data yang didapat dari hasil penelitian akurat dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, barulah peneliti menarik sebuah kesimpulan akhir sebagai akhir dari penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai “Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Desa

Kecamatan Kampar terdiri dari delapan belas Desa diantaranya Desa Batu Belah, Tanjung Berulak, Air Tiris, Ranah, Penyesawan, Padang Mutung, Simpang Kabu, Tanjung Rambutan, Pulau Jambu, Limau Manis, Naumbai, Ranah Singkuang, Bukit Ranah, Ranah Baru, Pulau Sarak, Rumbio, Pulau Tinggi, Koto Libun.

4.1.1 Sejarah Desa Batu Belah

Desa Batu Belah mempunyai sejarah yang sangat panjang mulai dari terbentuknya Desa pada tahun 1985 oleh masyarakat asli Desa Batu Belah. Desa Batu Belah mempunyai lima dusun yaitu, Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, dan Dusun V. Memiliki 16 Rukun Warga 16 (RW) dan 36 Rukun Tetangga 36 (RT).

4.1.2 Demografi

a) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Batu Belah terletak diantara :

1. Sebelah Utara : Sungai Kampar (Desa Sungai Tonang)
2. Sebelah Selatan : Desa Ridan Permai
3. Sebelah Barat : Desa Kumantan
4. Sebelah Timur : Desa Tanjung Rambutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman	: 600 ha
2. Pertanian Sawah	: 26 ha
3. Ladang/tegalan	: 40 ha
4. Rawa-rawa	: 2 ha
5. Perkantoran	: 0,3 ha
6. Sekolah	: 0,75 ha
7. Jalan	: 3,8 ha

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	: 8 km
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan	: 15 menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten	: 5 km
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten	: 10 menit

Iklim di Desa Batu Belah mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

4.2 Kependudukan

Faktor Umur dan Jenis Kelamin merupakan karakteristik penduduk yang pokok dan barang tentu sangat mempengaruhi tingkah laku demografis dan sosial ekonomi. Dari data yang di dapat pada monografi desa Batu Belah pada tahun 2019, penduduk Desa Batu Belah berjumlah 6.177 jiwa, yang terdiri dari 2.345 jiwa laki-laki dan 3.832 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga (KK) 1.306 seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1 : Jumlah penduduk menurut kepala keluarga (KK) dan jenis kelamin di desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun 2019

Jenis Kelamin		Jumlah KK	Jumlah Penduduk
Laki-Laki	Perempuan		
2.345	3.832	1.306	6.177

Sumber : Kantor Kepala Desa Batu Belah Tahun 2019

Dilihat dari tabel 4.1 diatas bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak di bandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Bila dihubungkan dengan program pembangunan di desa Batu Belah tentunya kurang baik karna penduduk laki-laki dalam proses pembangunan sangat diperlukan partisipasinya dalam bentuk tenaga guna mencapai tujuan pembangunan. Untuk lebih jelasnya dapat pula dilihat tabel dibawah ini jumlah penduduk berdasarkan usia :

Tabel 4.2 : Jumlah penduduk menurut usia di desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019

No	Usia (tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	0-6	734	11 %
2	7-12	654	10 %
3	13-18	702	11 %
4	19-24	671	10 %
5	25-29	463	7 %
6	30-35	589	9 %
7	36-40	468	7 %
8	41-45	434	7 %
9	46-50	386	6 %
10	51-55	357	5 %
11	56-60	332	5 %
12	61-65	266	4 %
13	66-70	196	3 %
14	71-75	164	3 %
15	Diatas 75	70	1 %
	Jumlah	6.486	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Batu Belah Tahun 2019

Dilihat dari tabel 4.2 diatas jumlah penduduk terbanyak menurut usia adalah anak-anak dan remaja yaitu 11 % . Dengan demikian dengan banyaknya

jumlah penduduk anak-anak dan remaja maka proses pembangunan di Desa Batu Belah akan lambat karena usia dewasa lebih sedikit dibandingkan dengan usia remaja.

Table 4.3 : Jumlah Penduduk Menurut Agama di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019

No	Agama	Jumlah Jiwa	Persentase %
1	Islam	6.142	99 %
2	Katholik	35	1 %
	Jumlah	6.172	100 %

Sumber : Kantor Kepala Desa Batu Belah Tahun 2019

Dilihat dari tabel 4.3 diatas bahwa jumlah penduduk di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yakni mayoritas beragama islam dengan jumlah penduduknya sebanyak 6.142 atau sebesar 99 %.

4.3 Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat

4.3.1 Pendidikan Penduduk desa Batu Belah

Pendidikan merupakan faktor utama sosial suatu penduduk yang sangat berpengaruh pada kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat dalam pembangunan. Pendidikan masyarakat Desa Batu Belah sudah bisa dibilang baik karena dapat dilihat bahwa sudah banyak masyarakat yang bersekolah dan melanjutkan pendidikannya ke tingkat Universitas. Pendidikan akan memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam pelaksanaan tugas, pengembangan diri juga kemampuan dalam memanfaatkan semua sarana yang ada guna untuk kelancaran pekerjaan tentunya dalam program pembangunan karena semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan, karena apabila pendidikan masih rendah maka masyarakat hanya bisa pasrah dengan nasibnya dan akan selalu bergantung pada

alam yaitu dengan cara bertani. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 : Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa	Persentase %
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	193	5 %
2	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/playgroup	147	3 %
3	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	45	1 %
4	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	948	22 %
5	Usia 18-58 tahun yang tidak pernah sekolah	44	1 %
6	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD	79	2 %
7	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTP	157	4 %
8	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTA	228	5 %
9	Tamat SD/ sederajat	492	11 %
10	Tamat SMP/ sederajat	622	14 %
11	Tamat SMA/ sederajat	792	18 %
12	Tamat D-1/ sederajat	64	1 %
13	Tamat D-2/ sederajat	75	2 %
14	Tamat D-3/ sederajat	101	2 %
15	Tamat S-1/ sederajat	295	7 %
16	Tamat S-2/ sederajat	13	0,30 %
18	Tamat SLB A	4	0,09 %
19	Tamat SLB B	1	0,02 %
	Jumlah	4.300	100 %

Sumber : Kantor Kepala Desa Batu Belah Tahun 2019

Dari tabel 4.4 diatas rata-rata penduduk desa Batu Belah berpendidikan tamatan SMA berjumlah 792 atau sebesar 18%. Keadaan ini tentunya sudah cukup memadai bila dibandingkan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pembangunan desa apabila ingin maju haruslah terdapat generasi yang cerdas yang memiliki wawasan luas dan memiliki keterampilan teknologi yang handal sehingga pembangunan akan dapat tercapai dengan baik karena tingkat pendidikan berpengaruh pada kemampuan yang dimiliki seseorang tentunya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bersaing dalam memperoleh pekerjaan sehingga berpengaruh pula bagi pembangunan terutama sangat menentukan partisipasi dalam bentuk ide dan dana.

Adapun sarana pendidikan yang terdapat di desa Batu Belah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5: Jumlah Sarana Pendidikan yang ada di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019

No	Sarana Pendidikan	Jumlah (unit)
1	TK	3
2	SD	4
3	SLTP	2
4.	Universitas	1
	Jumlah	10

Sumber : Kantor Kepala Desa Batu Belah Tahun 2019

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan di desa Batu Belah sudah cukup memadai dengan jumlah penduduknya.

4.3.2 Mata Pencanharian Masyarakat Desa Batu Belah

Mata pencaharian adalah upaya yang dilakukan anggota keluarga demi memenuhi kebutuhan sehari-hari serta sekaligus ikut menentukan kelangsungan hidup dimasa yang akan datang. Mata pencaharian masyarakat Desa Batu Belah adalah bertani yaitu bertani karet dan kelapa sawit. Selain bertani ada juga yang berprofesi sebagai pedagang, sebagai PNS, dokter, bidan, pengrajin industri rumah tangga dan peternak tetapi jumlahnya lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian bertani. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6 : Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencapaian yang ada di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019

No	Mata Pencapaian	Jumlah Jiwa	Persentase %
1	Petani	585	44 %
2	Buruh tani	89	7 %
3	PNS	214	16 %
4	Dokter swasta	1	0,07 %
5	Bidan swasta	3	0,22 %
6	Pedagang keliling	7	0,53 %
7	Peternak	1	0,07 %
8	Perkebunan	375	28 %
9	Wiraswasta / Pedagang	42	3 %
	Jumlah	1.317	100 %

Sumber : Kantor Kepala Desa Batu Belah Tahun 2019

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Batu Belah mayoritas pekerjaannya adalah bertani yaitu 585 atau 44%, mata pencapaian ini sangat menentukan jumlah partisipasi masyarakat dalam menyumbang dana guna keperluan pembangunan.

Selanjutnya mata pencapaian penduduk yang ada di Desa Batu Belah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 : Jumlah Penduduk Perusahaan / Usaha yang ada di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019

No	Jenis Perusahaan / Usaha	Jumlah Unit
1	Industri besar dan sedang	5
2	Rumah makan	7
	Jumlah	12

Sumber : Kantor Kepala Desa Batu Belah Tahun 2019

Dilihat dari tabel 4.7 diatas bahwa lapangan pekerjaan yang ada di Desa Batu Belah sudah cukup memadai jika dibandingkan dengan jumlah penduduknya yang sudah mencapai 6.177 jiwa. Sehingga dalam hal ini jumlah pengangguran di Desa Batu Belah akan semakin berkurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.3 Sarana Ibadah di Desa Batu Belah

Mayoritas penduduk Desa Batu Belah adalah menganut agama islam, namun ada juga yang beragama selain islam seperti katholik. Mengenai sarana ibadah yang terdapat di Desa Batu Belah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 : Jumlah Sarana Ibadah yang ada di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019

No	Sarana Ibadah	Jumlah Unit
1	Mesjid	4
2	Musholla / Surau	11
	Jumlah	15

Sumber : Kantor Kepala Desa Batu Belah Tahun 2019

Dari tabel 4.8 diatas terlihat bahwa sarana ibadah yang ada di Desa Batu Belah adalah masjid, musholla dan surau. Hal ini dikarenakan masyarakat di Desa Batu Belah mayoritas beragama islam.

4.3.4 Sarana Kerja Kantor Desa Batu Belah

Sarana kerja merupakan suatu alat yang harus ada dikantor desa Batu Belah guna untuk mempermudah dalam segala urusan pemerintahan desa demi tercapainya tujuan pembangunan. Adapun sarana yang ada dikantor Desa Batu Belah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 : Jumlah Sarana Kerja Kantor yang ada di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019

No	Sarana Kerja	Jumlah Unit
1	Mesin Tik	2
2	Printer	4
3	Infocus	1
4	Laptop	5
5	Meja Kerja	8
6	Kursi Kerja	8
7	Kursi Tamu	10
8	Lemari / Kardek	8
9	Ruang Rapat	1
10	Kendaraan Dinas Roda Dua	1
	Jumlah	48

Sumber : Kantor Kepala Desa Batu Belah Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa sarana kerja yang jumlahnya paling banyak adalah yaitu kursi tamu sebanyak 10 buah. Hal ini sudah bisa dikatakan baik karena sarana yang mengacu kepada teknologi seperti penggunaan laptop, printer, infocus serta teknologi yang lainnya. Dengan demikian proses pelaksanaan pembangunan akan tercapai sesuai harapan.

4.3.5 Sarana Kesehatan di Desa Batu Belah

Sarana kesehatan merupakan sarana yang harus ada di suatu desa. Karena dengan tersedianya sarana kesehatan masyarakat di Desa Batu Belah akan mudah untuk berobat apabila ada masyarakat yang mengalami sakit. Dengan adanya sarana ini tentunya masyarakat tidak mengeluarkan biaya yang mahal karena dapat dijangkau. Dan dapat dilihat pada tabel berikut ini sarana kesehatan yang tersedia di Desa Batu Belah :

Tabel 4.10 : Jumlah Sarana Kesehatan yang ada di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019

No	Jenis Sarana	Jumlah Unit
1	Poliklinik / Balai Pengobatan	2
2	Posyandu	1
3	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)	1
	Jumlah	4

Sumber : Kantor Kepala Desa Batu Belah Tahun 2019

Dari tabel 4.10 diatas jumlah sarana kesehatan yang tersedia yaitu sebanyak 4 unit.

4.4 Potensi

Potensi berarti kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan dan daya. Berpotensi artinya memiliki potensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyusunan RPJMDes dimulai dari penjaringan masalah dan potensi yang ada di Desa Batu Belah dengan menggunakan tiga alat kajian sebagai berikut :

1. Potret Desa
2. Kalender Musim
3. Diagram Kelembagaan

Proses penjaringan masalah itu dilaksanakan dalam forum musyawarah RW yang telah dilakukan pada : contoh

No	RW	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	RW 01	Senin, 20-09-2019	Rumah RW
2	RW 02	Rabu, 22-09-2019	Rumah RW
3	RW 03	Kamis, 23-09-2019	Kantor Desa
4	RW 04	Kamis, 23-09-2019	Kantor Desa

Sumber : Kantor Kepala Desa Batu Belah

Dari hasil penjaringan masalah dan potensi yang dilakukan ditingkat RW, hasilnya direkap dan dikelompokkan kedalam bidang-bidang sebagai berikut :

1. Urusan Wajib
 - a. Pendidikan
 - b. Kesehatan
 - c. Sarana Prasarana
 - d. Lingkungan Hidup
 - e. Pemerintahan
 - f. Sosial Budaya
 - g. Koperasi dan usaha masyarakat
2. Urusan Pilihan
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Sistem Pemerintahan Desa

4.5.1 Pemerintah Desa

Dalam Undang-undang No 32 Tahun 2004 Tentang Desa pasal 1 ayat (3), Pemerintah Desa atau Kepala Desa atau yang disebut nama lain dibantu oleh perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah Desa. Di dalam menjalankan tugas-tugas administrasi Kepala Desa dibantu oleh aparatur dan perangkat lainnya. Dalam melayani masyarakat, Kepala Desa menjalin kerja sama dengan Kepala Dusun dan perangkat RT/RW sebagai perangkat yang membantu tugas-tugas Kepala Desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Wilayah Desa Batu Belah dibagi atas lima Dusun yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, dan Dusun V dengan pembagian :

1. Dusun I : rukun warga (RW) dengan 4 wilayah, rukun tetangga (RT) dengan 8 wilayah.
2. Dusun II : rukun warga (RW) dengan 3 wilayah, rukun tetangga (RT) dengan 7 wilayah
3. Dusun III : rukun warga (RW) dengan 2 wilayah, rukun tetangga (RT) dengan 4 wilayah
4. Dusun IV : rukun warga (RW) dengan 5 wilayah, rukun tetangga (RT) dengan 11 wilayah
5. Dusun V : rukun warga (RW) dengan 2 wilayah, rukun tetangga (RT) dengan 6 wilayah

Saat ini Desa Batu Belah dipimpin oleh kepala desa bernama Zahril yang mana beliau baru menjabat dua tahun dua bulan. Dalam

menjalankan tugasnya kepala desa dibantu pula oleh aparat desa yang terdiri dari unsur sekdes dan kepala urusan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Kondisi Aparatur Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	M. Zahril	Kepala Desa	SMA
2.	Wahyu Afandi, S.Hut	Sekretaris Desa	S1
3.	Ratna Dewi, S.Pd	Kaur Tata Usaha dan Umum	S1
4.	Haru Beni Fitri, Se	Kaur Keuangan	S1
5.	Khusnul Khatimah, A.Md	Kaur Perencanaan	D3
6.	Hardianto, A.Md	Kasi pemerintahan	D3
7.	Zulpan Putra, Se	Kasi Kesejahteraan	S1
8.	Zul Efri	Kasi Pelayanan	SMA
9.	Ardianto Aryes	Kepala Dusun I	SMA
10.	Akmal	Kepala Dusun II	SMA
11.	Irmanza	Kepala Dusun III	SMA
12.	Bundra Warno, A.Md	Kepala Dusun VI	D3
13.	Ahmad Fadhil	Kepala Dusun V	S1

Sumber : Kantor Kepala Desa Batu Belah Tahun 2019

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa aparat desa sudah memiliki tingkat pendidikan yang baik yaitu S1, D3 dan SMA , sehingga dengan demikian diharapkan aparat desa mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sebagai pelayan masyarakat.

Selanjutnya badan permusyawaratan desa sebagai salah satu pemerintahan desa merupakan mitra kerja kepala desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya. BPD merupakan lembaga legislatif desa yang terdiri dari pemuka-pemuka masyarakat yang ada di desa, berfungsi melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah desa, mengayomi adat-istiadat, membuat peraturan

desa bersama kepala desa serta menampung dan menyalurkan aspirasi dari masyarakat.

Untuk melihat kondisi BPD desa Batu Belah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

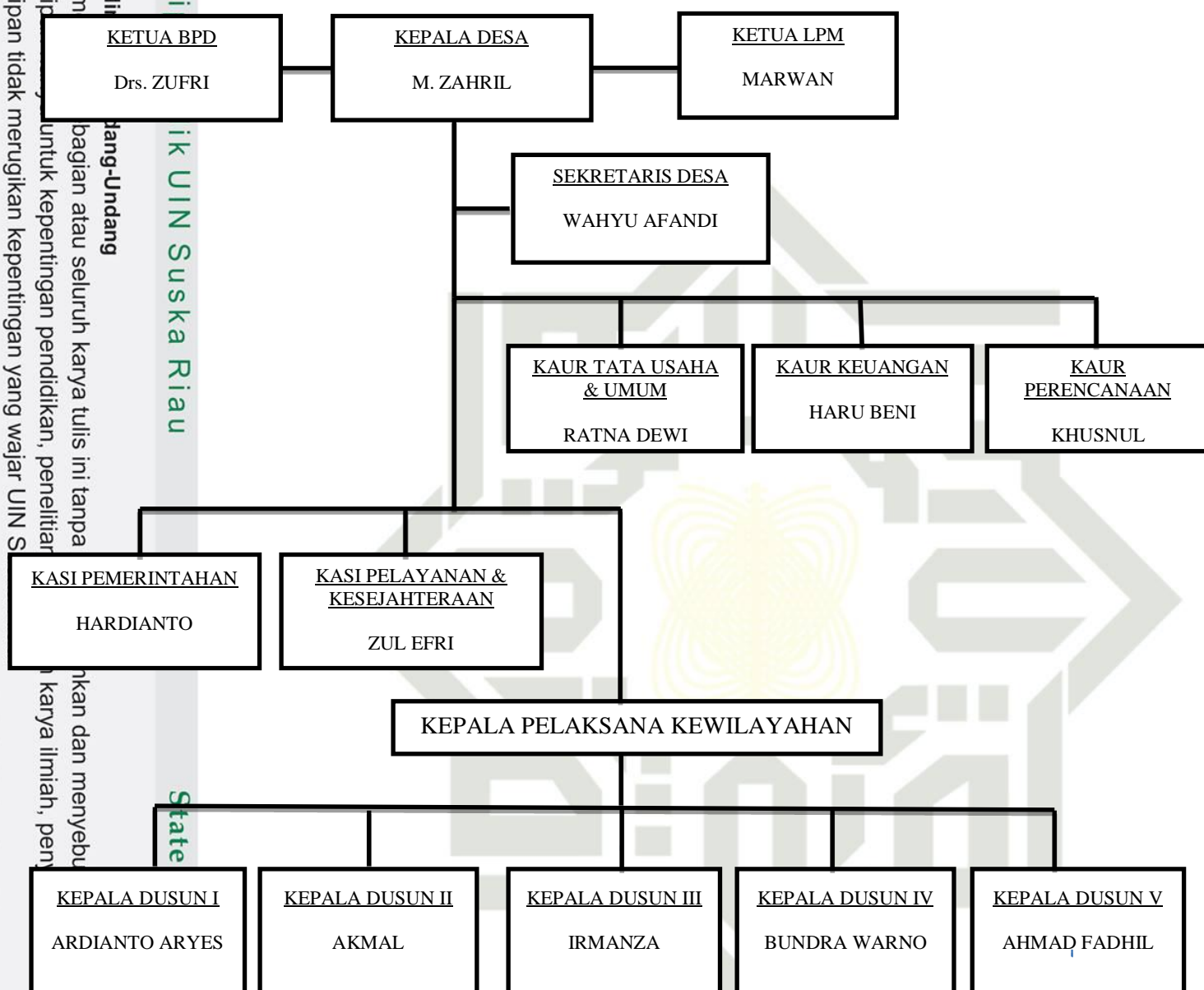
Tabel 4.12 Kondisi Badan Permusyawaratan Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Drs. Zufri	Ketua	S1
2.	Darwin, M.Si	Wakil Ketua	S2
3.	Rizal Mahyuna, SE	Sekretaris	S1
4.	Mustafa Kamal, ST	Anggota	S1
5.	Azhar	Anggota	SMA
6.	As,ari	Anggota	SMA
7.	Sumardi	Anggota	SMA
8.	Makmur	Anggota	SMA
9.	Ermianti	Anggota	SMA
10.	Hamdan	Anggota	SMA
11.	Syamsuri	Anggota	SMA

Sumber : Kantor Kepala Desa Batu Belah Tahun 2019

Adapun bagan struktur organisasi Pemerintah Desa Batu Belah dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

GAMBAR 3.1 : Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



Sumber : Kantor Kepala Desa Batu Belah Tahun 2019

Berdasarkan Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 6 Tahun 2014

Tentang Pemerintahan Desa, Pemerintahan Desa terdiri dari :

1. Pemerintahan Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan BPD.
2. Pemerintahan Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perangkat Desa sebagaimana yang dimaksud ayat 2 terdiri dari Sekretaris Desa dan Perangkat Desa lainnya.
4. Perangkat Desa lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat 3 terdiri dari:
 - c. Sekretaris Desa
 - d. Pelaksana Teknik Lapangan
 - e. Unsur Kewilayahan
5. Sekretaris Desa sebagaimana yang dimaksud ayat 4 huruf a dipimpin Sekretaris Desa dan dibantu oleh dua orang seksi Kepala Urusan atau lebih.
6. Pelaksana Teknik Lapangan sebagaimana yang dimaksud ayat 4 huruf b dengan sebutan Kepala Seksi, paling sedikit terdiri dari dua Seksi yang membidangi urusan teknik tertentu.
7. Kepala Seksi dan Kepala Urusan dapat dibantu oleh Staf dengan sebutan lain disesuaikan dengan adat istiadat yang berkembang di Desa masing-masing.
8. Unsur Kewilayahan sebagaimana dimaksud ayat 4 huruf c dengan sebutan Kepala Dusun, paling sedikit terdiri dari dua wilayah Dusun.
9. Jumlah Kepala Seksi, Kepala Dusun dan Staf dengan sebutan lain sebagaimana dimaksud ayat 5, 6, 7 dan 8 disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya Desa setempat.

4.5.2 Kepala Desa

1. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan Pemerintahan, pembangunan dan kemsyarakatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Kepala Desa mempunyai wewenang :
 - a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
 - b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa.
 - c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa.
 - d. Menetapkan Peraturan Desa.
 - e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.
 - f. Membina kehidupan masyarakat Desa.
 - g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa.
 - h. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa.
 - i. Mengembangkan sumber pendapatan Desa.
 - j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan Negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.
 - k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa.
 - l. Memanfaatkan Teknologi tepat guna.
 - m. Mengkoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif.
 - n. Mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa Hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - o. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksudkan pada ayat (1), Kepala Desa berkewajiban :
 - a. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika.
 - b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.
 - c. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa.
 - d. Menaati dan menegakkan perturan perundang-undangan.
 - e. Melaksanakan kehidupan berdemokrasi dan berkeadilan Gender.
 - f. Melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, professional, efektif dan efisien, bersih serta bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
 - g. Menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa.
 - h. Menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa yang baik.
 - i. Mengelola keuangan dan Aset Desa.
 - j. Melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa.
 - k. Menyelesaikan perselisihan masyarakat di Desa.
 - l. Mengembangkan perekonomian masyarakat Desa.
 - m. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat Desa.
 - n. Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa.
 - o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab V yang menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar disimpulkan bahwa:

Kepala Desa sebagai kepala pemerintahan di desa sudah berupaya untuk menjalankan peranannya sebagai kepala desa dan program-program pembangunan namun tentunya masih belum optimal dan juga tidak bisa dibilang berhasil secara menyeluruh dikarenakan masih terdapatnya perbedaan pendapat antara kepala desa dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan dibidang fisik lebih khususnya.

1. Peranan Kepala desa sebagai stabilisator dalam pembangunan di Desa Batu Belah sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara sudah tercipta keadaan yang aman, tenang dan bebas dari gangguan / kekacauan yang menimbulkan kesibukan dalam bekerja untuk mencapai kesejahteraan masyarakat seluruhnya yang berjalan secara teratur sesuai hokum dan norma-norma yang ada.
2. Peranan Kepala desa sebagai inovator dalam pembangunan di Desa Batu Belah masih belum optimal. Dikarenakan Kepala Desa dalam mengambil keputusan kurang memiliki ketegasan dengan keputusan yang diambilnya.
3. Peranan Kepala desa sebagai pelopor dalam pembangunan di Desa Batu Belah sudah berjalan dengan baik. Kepala Desa selalu berupaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggerakkan aparat desa, yakni bawahannya untuk selalu bekerjasama dalam pelaksanaan pembangunan di desa.

4. Peranan Kepala desa sebagai modernisator dalam pembangunan di Desa Batu Belah sudah berjalan dengan baik. Didukung dengan sarana dan prasarana yang sudah memadai sehingga dapat memudahkan dalam terselenggaranya proses pembangunan di desa.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti paparkan tentang Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1. Seharusnya Kepala Desa mampu melaksanakan peranannya sebagai stabilisator, inovator, pelopor dan modernisator dengan seimbang demi tercapainya tujuan pembangunan di Desa Batu Belah sehingga program pembangunan yang diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Seharusnya Kepala Desa lebih meningkatkan potensi dari Kepala Desa sehingga tugas dan fungsinya terutama mencapai tujuan pembangunan yang lebih maju sehingga nantinya Desa Batu Belah bisa bersaing dengan Desa lainnya dan Kepala Desa bisa dikategorikan baik dalam peranannya dalam pembangunan di desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku :

Nirwanto, Andhi. Otonomi Daerah Versus Desentralisasi Korupsi, (Semarang : Aneka Ilmu, 2013), hlm. 2-3.

Budiman, Arif. Teori Pembangunan Dunia Ketiga, (Jakarta : PT Ara Media Pustaka Utama, 2000), hlm. 1.

Hijono, Lambang. Pembangunan Sebagai Perdamaian, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 3.

Gulick, Luther. (dalam buku Inu Kencana Syafiie, Ilmu Administrasi Publik, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 52.

Siagian, Sondang. Administrasi Pembangunan konsep, dimensi, dan strateginya (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 142.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D, (bandung : alfabeta, 2013), hlm. 38.

Widjaja, HAW. 2005. Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli Bulat dan Utuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Bratakusuma Deddy Supriady dan Solihin Dadang. Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Syafiie, Inu Kencana. 2006. Ilmu Administrasi Publik, PT Rineka Cipta : Jakarta.

Nurcholis, Hanif. 2011. Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Elangga : Jakarta.

Sy, Pahmi. 2010. Antropologi Pedesaan, Gaung Persada Press : Jakarta.

Widjaja. 2003. Otonomi Daerah. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.

Jurnal :

Hendrik, Okta. 2013. Peran Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pembangunan Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 1, Nomor 2, 2013, hlm. 460.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahayana, Wayan. 2013. Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Bumi Rapak Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur , jurnal Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, Volume 1, Nomor 1.

Undang-undang dan Peraturan :

Kementerian Dalam Negeri. Naskah Akademik Revisi UU No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. 2011.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2005, Pedoman Tata Naskah Dinas Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar Tahun 2008.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa.

RAPBDES, Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Anggaran Dana Desa (ADD) Tahun Anggaran 2019. BAB II.

Sumber Internet :

<http://duniabaca.com/defenisi-globalisasi-ciri-ciriglobalisasi.html>

<http://www.pengertianpakar.com/2014/10/pengertian-pembangunan-menurutpara.html>

LAMPIRAN

Kantor Desa Batu Belah



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan Desa Tahun 2019

Pembangunan Turap Beton 38 meter.

Tahap I :



Tahap II :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap III :



2. Pembangunan Gorong-Gorong Box 6,4 meter.

Tahap I :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap II :



Tahap III :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan Semenisasi Jalan 129 meter.

Tahap I :



Tahap II :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap III :



4. Pembangunan Semenisasi Jalan 150 meter.

Tahap I :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap II :



Tahap III :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan Semenisasi Jalan Kuburan 94 meter.

Tahap I :



Tahap II :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap III :



6. Pembangunan Semenisasi Jalan Posyandu 158 meter.

Tahap I :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap II :



Tahap III :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan Posyandu

Tahap I :



Tahap II :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap III :



8. Pemasangan Pipa Saluran Tertutup Dia 12

Tahap I :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap II :



Tahap III :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan Galian Parit 500 meter.

Tahap I :



Tahap II :





Tahap III :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara Aparat Desa

Kepala Desa



2. Sekretaris Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kaur Pembangunan



4. Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua BPD



6. Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masyarakat



8. Masyarakat



Masyarakat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP



Nama Suci Ramadyah, dilahirkan di Desa Batu Belah pada tanggal 08 Januari 1998. Anak dari Bapak Mustafa Kamal dan Ibu Desrika. Selama hidup penulis telah menyelesaikan beberapa pendidikan. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Muhammadiyah 048 Bangkinang di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar lulus pada tahun 2010. Lalu melanjutkan sekolah ke SMP Negeri 1 Bangkinang di Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar lulus pada tahun 2013. Lalu melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Bangkinang dan lulus pada tahun 2016. Setelah menempuh pendidikan selama 12 tahun akhirnya pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) dengan mengambil program studi Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Penulis melakukan penelitian pada masyarakat Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar khususnya di Kantor Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan mengangkat judul “PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA BATU BELAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR (Dalam Perspektif Undang-Undang No 6 Tahun 2014)”. Hasil penelitian tersebut di uji dalam Sidang Munaqasah (Oral Komprehensif) pada tanggal 16 Juni 2020 di pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan Alhamdulillah berkat semangat, motivasi dan dukungan dari orangtua serta orang sekitar penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.